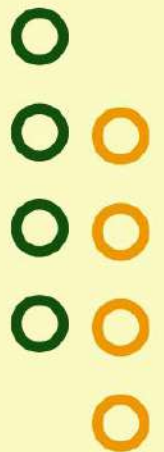




LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LK JIP 2022

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN REMBANG



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan, karena dengan ridho-Nya **Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022** ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. LKjIP ini merupakan implementasi dan tindak lanjut Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Subtansi LKjIP ini merupakan media akuntabilitas yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022, yang berisikan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang, yang hasilnya akan dijadikan masukan dan umpan balik kinerja Pemerintah Kabupaten Rembang dalam mendorong penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*).

Demikian, semoga laporan ini dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan selanjutnya, dan diikuti dengan peningkatan kinerja yang lebih baik oleh seluruh jajaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang serta bermanfaat dalam rangka meningkatkan keberdayaan petani dan mewujudkan ketahanan pangan daerah.

Rembang, Januari 2023

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN REMBANG



AGUS IWAN HASWANTO, SPt, M.Si.

Pembina Tingkat I

NIP. 19750819 199903 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.3 Aspek Strategis dan permasalahan utama	8
1.4 Landasan Hukum	11
1.5 Sistematika	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
2.1 Rencana Strategis	14
2.2 Perencanaan Kinerja	15
2.3 Perjanjian Kinerja	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	24
3.2 Realisasi Anggaran	51
BAB IV PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Rekomendasi	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	<i>Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026</i>	14
Tabel 2.2	<i>Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022</i>	16
Tabel 2.3	<i>Program Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022</i>	17
Tabel 1.1	<i>Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022</i>	19
Tabel 1.2	<i>Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022</i>	19
Tabel 1.1	<i>Hasil Pengukuran Kinerja Terhadap Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022</i>	25
Tabel 1.2	<i>Pencapaian Target Kinerja Terhadap Tujuan Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah Tahun 2022</i>	26
Tabel 3.3	<i>Perbandingan target, realisasi dan capaian tujuan ‘Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah’ tahun 2020, 2021 dan 2022</i>	26
Tabel 3.4	<i>Perbandingan realisasi kinerja ‘Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah’ tahun 2022 dengan target akhir RPJMD</i>	27
Tabel 3.5	<i>Analisis Efisiensi Sumber Daya terhadap Indikator Tujuan ‘Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah’</i>	28
Tabel 3.6	<i>Program dan Indikator Penunjang Tujuan ‘meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah’</i>	28
Tabel 1.7	<i>Pencapaian Target Kinerja Terhadap Tujuan Meningkatkan ketahanan pangan Tahun 2022</i>	31
Tabel 3.8	<i>Perbandingan target, realisasi dan capaian tujuan ‘Meningkatkan ketahanan pangan’ tahun 2020, 2021 dan 2022</i>	31
Tabel 3.9	<i>Perbandingan realisasi kinerja ‘Meningkatkan ketahanan pangan’ tahun 2022 dengan target akhir RPJMD</i>	32
Tabel 3.10	<i>Analisis Efisiensi Sumber Daya terhadap Indikator Tujuan ‘Meningkatkan ketahanan pangan’</i>	32
Tabel 3.11	<i>Program dan Indikator Penunjang Tujuan ‘meningkatkan ketahanan pangan’</i>	33
Tabel 1.12	<i>Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Meningkatkan Produksi Pertanian</i>	34

Tabel 1.13	<i>Perkembangan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2019 – 2022 (ton)</i>	35
Tabel 1.14	<i>Data Curah Hujan Rata-rata Kabupaten Rembang MT 2019/2020, MT 2020/2021, MT 2021/2022</i>	36
Tabel 1.15	<i>Perkembangan produksi tanaman perkebunan (ton) Tahun 2019 s/d 2022</i>	36
Tabel 1.16	<i>Perkembangan Populasi Ternak Ruminansia dan Unggas Tahun 2018 – 2021 (satuan ternak)</i>	37
Tabel 3.17	<i>Perbandingan target, realisasi dan capaian tujuan ‘Meningkatnya produksi pertanian’ tahun 2020, 2021 dan 2022</i>	39
Tabel 3.18	<i>Perbandingan realisasi kinerja ‘Meningkatkan produksi pertanian’ tahun 2022 dengan target akhir RPJMD</i>	39
Tabel 3.19	<i>Analisis Efisiensi Sumber Daya terhadap Indikator Tujuan ‘Meningkatkan produksi pertanian’</i>	40
Tabel 3.20	<i>Program dan Indikator Penunjang Tujuan ‘meningkatkan produksi pertanian’</i>	40
Tabel 1.21	<i>Pencapaian Target Kinerja Terhadap Tujuan Meningkatkan ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita Tahun 2022</i>	46
Tabel 3.22	<i>Perbandingan target, realisasi dan capaian tujuan ‘Meningkatkan ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita’ tahun 2020, 2021 dan 2022</i>	47
Tabel 3.23	<i>Perbandingan realisasi kinerja ‘Meningkatkan ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita’ tahun 2022 dengan target akhir RPJMD</i>	47
Tabel 3.24	<i>Analisis Efisiensi Sumber Daya terhadap Indikator Tujuan ‘Meningkatkan ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita’</i>	48
Tabel 3.25	<i>Program dan Kegiatan beserta Indikator Penunjang Tujuan ‘meningkatkan ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita’</i>	49
Tabel 1.26	<i>Realisasi Anggaran Kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2022</i>	51

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1</i>	<i>Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang</i>	3
-------------------	---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tindakan dan kebijakan dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan akan selalu dikaitkan dengan konsep tata pemerintahan yang baik. Tata pemerintahan yang baik (*good public governance*) yaitu suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang mengedepankan prinsip-prinsip antara lain keterbukaan dan transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi, responsivitas, menjunjung tinggi supremasi hukum, demokrasi, dan membuka partisipasi masyarakat.

Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Adapun salah satu bentuk pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Pemerintah Daerah maupun Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja satuan kerja perangkat daerah serta Pemerintah Daerah sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022, mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2020 – 2021,

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026.

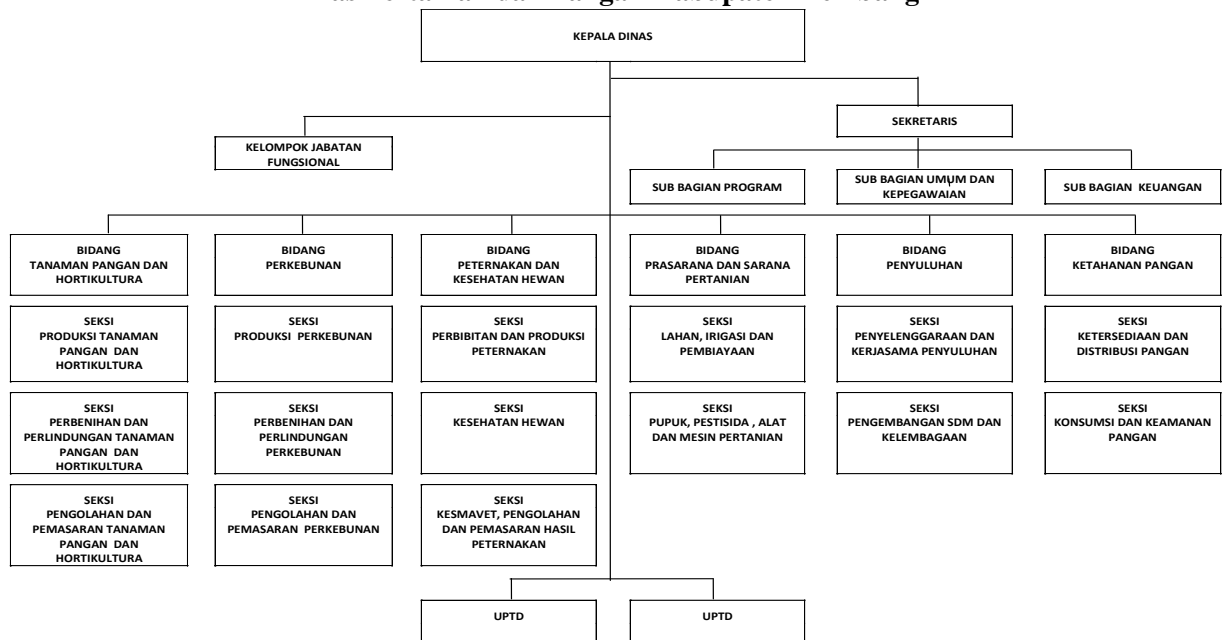
Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang dapat lebih berperan aktif dalam menanggapi perubahan lingkungan yang dihadapi saat ini yaitu dengan mereposisi perannya yang baru sebagai pelayanan dan mitra kerja masyarakat melalui peningkatan *capacity building, current issues, clearing house dan checkand balances*, yang kesemuanya perlu untuk mendukung sistem akuntabilitas.

1.2 Kedudukan , Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati No.69 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang merupakan unsur pelaksanaan urusan pemeruntahan di bidang pertanian dan pangan dimana dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kepala dinas dibantu oleh kelompok jabatan fungsional dan kepala bidang yang mengampu bidang masing-masing. Adapun struktur organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang sebagaimana bagan di bawah ini :

**Gambar 1.2 Struktur Organisasi
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang**



Adapun Tugas dan Fungsi setiap bagian adalah sebagai berikut:

1. KEPALA DINAS

- Tugas Pokok : Melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang pertanian dan bidang panganyang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.
- Fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis urusan di bidang pertanian dan bidang pangan;
 - b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang pertanian dan bidang pangan;
 - c. Pelaksanaan kebijakan urusan di bidang pertanian dan bidang pangan;
 - d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan di bidang pertanian dan bidang pangan;
 - e. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;
 - f. Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan
 - g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. SEKRETARIAT

- Tugas Pokok : Menyiapkan perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi program, keuangan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan.
- Fungsi :
 - a. Pengkoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas;
 - b. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
 - c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi program, keuangan, hubungan masyarakat, ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas;
 - d. Pengkoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
 - e. Pengkoordinasian dan penyusunan produk hukum di lingkungan dinas;
 - f. Pengkoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
 - g. Penyelenggaraan pengelolaan barang/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan dinas;
 - h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - i. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pemimpin.

3. KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA.

- Tugas pokok : Perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang tanaman pangan dan hortikultura yang terdiri dari produksi tanaman pangan dan hortikultura, perbenihan dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura serta pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura.
- Fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan produksi, perbenihan, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura;
- b. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan produksi tanaman pangan dan hortikultura, perbenihan dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
- c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan produksi tanaman pangan dan hortikultura, perbenihan dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura, perbenihan dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura dan;
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pemimpin.

4. KEPALA BIDANG PERKEBUNAN

- Tugas Pokok : Perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang perkebunan yang terdiri dari produksi perkebunan, perbenihan dan perlindungan perkebunan serta pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan.
- Fungsi :
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan produksi perkebunan, perbenihan dan perlindungan perkebunan serta pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
 - b. Pengelolaan dan penyelenggaraan produksi perkebunan, perbenihan dan perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
 - c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan produksi perkebunan, perbenihan dan perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
 - d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan .

5. KEPALA BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

- Tugas pokok : Perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang peternakan dan kesehatan hewan yang terdiri dari perbibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan.
- Fungsi :
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan perbibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, serta pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
 - b. Pengelolaan dan penyelenggaraan perbibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan dan pemasaran hasil peternakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
 - c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan perbibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner, pengelolaan dan pemasaran hasil peternakan;
 - d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

6. KEPALA BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

- Tugas Pokok : Perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang prasarana dan sarana pertanian yang terdiri dari lahan, irigasi dan pembiayaan serta pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian.
- Fungsi :
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kegiatan lahan, irigasi dan pembiayaan serta pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian;

- b. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan lahan, irigasi dan pembiayaan, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
- c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pengelolaan lahan, irigasi dan pembiayaan, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian;
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

7. KEPALA BIDANG PENYULUHAN

- Tugas Pokok : Perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang penyuluhan yang terdiri dari penyelenggaraan dan kerjasama penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan.
- Fungsi :
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan penyelenggaraan penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan;
 - b. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan penyelenggaraan penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
 - c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan dan kerjasama penyuluhan serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan;
 - d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan fungsinya.

8. KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN

- Tugas Pokok : Perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang ketahanan pangan yang terdiri dari ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan.

- Fungsi :
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan ketersediaan dan kerawanan pangan , konsumsi panganekaragaman dan keamanan pangan serta distribusi dan cadangan pangan;
 - b. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan ketersediaan dan kerawanan pangan, konsumsi dan panganekaragaman pangan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
 - c. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan ketersediaan dan kerawanan pangan, konsumsi, dan panganekaragaman dan keamanan pangan serta distribusi dan cadangan pangan;
 - d. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh pimpinan.

1.3 Aspek Strategis & Permasalahan Utama

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang memiliki tujuan dan sasaran yang harus dicapai indikator kinerjanya. Untuk dapat mencapai indikator tujuan dan sasaran tersebut maka sangat perlu menyusun langkah strategis sebagai wujud implementasi pencapaian sasaran pembangunan. Adapun strategi yang diterapkan agar mampu meningkatkan pertumbuhan sektor pertanian adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas pertanian;
2. Meningkatkan kesadaran dan wawasan masyarakat tentang pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA).

Secara rinci, strategi beserta kebijakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adaah sebagai berikut :

*Tabel 1.1
Strategi dan Kebijakan
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026*

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi	Meningkatnya produksi pertanian	Meningkatkan produktivitas pertanian	Optimalisasi pemanfaatan lahan mengingat maraknya pengalihfungsian lahan pertanian

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
terhadap ekonomi daerah			
Meningkatnya Ketahanan Pangan	Meningkatnya ketersediaan energi dan protein per kapita		Optimalisasi penerapan teknologi budidaya, panen dan pasca panen pertanian/perkebunan/peternakan
			Peningkatan SDM pertanian serta menumbuhkan minat generasi muda untuk belajar dan bekerja di sektor pertanian
			Penggunaan benih/bibit tanaman/ternak unggul guna meminimalisir serangan OPT dan penularan penyakit hewan
	Penguatan ketersediaan pangan daerah		
	Meningkatnya konsumsi energi dan protein per kapita	Meningkatkan kesadaran dan wawasan masyarakat tentang pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	Mendorong pola konsumsi pangan berkualitas

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang terdapat sejumlah permasalahan yang berpotensi menjadi kendala pembangunan daerah. Identifikasi permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi dalam rangka pembangunan pertanian kedepan dapat diidentifikasi permasalahan seperti tersaji padadi bawah ini :

Tabel 1.2
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang

NO.	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1	Rendahnya kesejahteraan petani	Rendahnya produksi dan produktivitas pertanian	Menurunnya daya dukung sumber daya air, anomali iklim, degradasi lahan serta skala usaha pertanian yang kecil
			Belum terpenuhinya kebutuhan pupuk petani
			Kurangnya bibit/benih bermutu dan bersertifikat

NO.	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
			Belum optimalnya pencegahan dan pengendalian OPT pertanian dan perkebunan
			Kurangnya ketersediaan bibit ternak unggul
			Kurangnya ketersediaan pakan ternak berkualitas
			Belum optimalnya pencegahan dan penanganan penyakit pada ternak
			Kurangnya infrastruktur pertanian khususnya sumber-sumber air
		Rendahnya daya saing produk pertanian	Tingginya biaya produksi pertanian
			Rendahnya harga jual produk pertanian
			Rendahnya penerapan teknologi budidaya, panen, pasca panen dan pengolahan hasil pertanian
		Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi informasi, pasar, permodalan serta perlindungan usaha tani	Rendahnya tingkat pendidikan petani
		Rendahnya kemandirian kelembagaan petani	
		Rendahnya kemandirian kelembagaan penyuluh	Rendahnya kapasitas penyuluh pertanian
			Terbatasnya sarana dan prasarana penyuluhan
2	Konsumsi pangan yang belum beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pangan B2SA	Belum optimalnya kampanye tentang pangan B2SA
			Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat
3	Belum optimalnya ketersediaan akses pangan	Masih terbatasnya pengolah bahan baku pangan lokal	Masih sedikitnya petani pembudidaya tanaman pangan lokal

NO.	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
		Belum cukupnya cadangan pangan pemerintah dan masyarakat	Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menyimpan pangan di lumbung pangan
			Kurangnya infrastruktur cadangan pangan di desa
			Belumnya adanya regulasi yang mengatur cadangan pangan pemerintah daerah

1.4 Landasan Hukum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022 disusun berlandaskan peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah

dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Perda Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Rembang Tahun 2004-2025.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026.
15. Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 21 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2022.
16. Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian & Pangan

1.5 Sistematika

Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi
- 1.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama

1.4 Landasan Hukum

1.5 Sistematika

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

2.2 Perencanaan Kinerja

2.3 Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.2 Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.2 Rekomendasi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Tujuan pembangunan Tahun 2022 masih berpedoman pada RPJPD Kabupaten Rembang Tahun 2005 – 2025 dan RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026. Visi Kabupaten Rembang (2021-2026) adalah “Terwujudnya Rembang Gemilang 2026”. Visi tersebut akan ditempuh dengan 4 (empat) Misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan profesionalisasi, modernisasi organisasi dan tata kerja birokrasi;
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang semakin berkualitas dan terproteksi jaminan sosial;
3. Membangun infrastruktur dan ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan;
4. Mengembangkan kemandirian desa berbasis potensi lokal.

Dinas pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang mengemban Misi III yaitu “Membangun infrastruktur dan ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan” kemudian diturunkan menjadi tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang yaitu :

1. Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah;
2. Meningkatkan ketahanan pangan;

Adapun sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adalah :

1. Meningkatnya produksi pertanian;
2. Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita.

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang beserta indikator kinerjanya disajikan pada Tabel 2.1. di bawah ini :

Tabel 2.1.
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang
Tahun 2021-2026

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
					2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah		Persentase pertumbuhan PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan	%	1,9	2,1	2,3	2,5	2,7
		Meningkatnya produksi pertanian	Pertumbuhan produksi pertanian	%	1	1	1	1	1
2.	Meningkatkan ketahanan pangan		Pertumbuhan skor PPH	skor	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
		Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi energi dan protein per kapita	Skor PPH ketersediaan	skor	89,93	90,43	90,93	91,43	91,93
			Skor PPH konsumsi	skor	87,8	88,3	88,8	89,3	89,8

2.2 Perencanaan Kinerja

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan jangka menengah yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang dalam mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan peran investasi terhadap ekonomi daerah;
- b. Meningkatkan ketahanan pangan;

Sedangkan sasaran jangka menengah yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang dalam mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya produksi pertanian;
- b. Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi energi dan protein per kapita;

Tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022 beserta indikator kerjanya disajikan pada Tabel 2.2 berikut :

*Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022*

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2022
1.	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah		Persentase pertumbuhan PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan	%	1,9
		Meningkatnya produksi pertanian	Pertumbuhan produksi pertanian	%	1
2.	Meningkatkan ketahanan pangan		Pertumbuhan skor PPH	skor	0,5
		Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi energi dan protein per kapita	Skor PPH ketersediaan	skor	89,93
			Skor PPH konsumsi	skor	87,8

Berdasarkan uraian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang diatas, maka tersusunlah 10 program kegiatan dalam anggaran tahun 2022 dengan total anggaran Rp. 75.080.427.000,00. Adapun program tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Program Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022

No.	Program	Indikator kinerja	Satuan	Target tahun 2022
1.	Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	% ketercukupan kebutuhan beras sesuai angka kecukupan gizi	%	97,9
		Nilai ketersediaan energi perkapita	Kkal/kap/hari	2500
2.	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Persentase pangan pokok non beras, non terigu yang dikembangkan	%	1
		Nilai ketersediaan protein perkapita	(gr/kap/hari)	249,08
3.	Program penanganan kerawanan pangan	Persentase penanganan kasus kerawanan pangan	%	0,001
		Nilai konsumsi energi perkapita	(kkal/kap/hari)	2150
4.	Program pengawasan keamanan pangan	Persentase pelaku psat (pangan segar asal tumbuhan) yang mendapatkan sosialisasi dan pembinaan	%	15
		Nilai konsumsi protein perkapita	(gr/kap/hari)	57
5.	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Nilai ikm opd dintanpan	Angka	76
		Nilai sakip opd dintanpan	Angka	75
6.	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pertumbuhan produksi tanaman pangan dan hortikultura	%	0,5
		Pertumbuhan produksi tanaman perkebunan	%	0,5
		Pertumbuhan populasi ternak	%	2
		% sarana pertanian dalam kondisi baik	%	83
7.	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Pertumbuhan produksi tembakau berkualitas baik	%	5
		% prasarana peternakan dalam kondisi baik	%	20
		Indeks pertanaman	Angka	1,5

No.	Program	Indikator kinerja	Satuan	Target tahun 2022
		Persentase prasarana penyuluhan dalam kondisi baik	%	43
8.	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Angka kesakitan ternak	%	2,5
9.	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	% luas lahantph yang dikendalikan dari serangan opt	%	0,5
		% luas lahan perkebunan yang dikendalikan dari serangan opt	%	0,12
10.	Program penyuluhan pertanian	Pertumbuhan kelas kelompok tani	%	3

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan tekad dan janji dalam bentuk kinerja yang akan dicapai, yaitu antara pimpinan instansi pemerintah atau unit kerja yang menerima amanah tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah tanggung jawab kinerja. Dengan demikian, perjanjian kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Perjanjian kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah atau unit kerja dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Ruang lingkup perjanjian kinerja mencakup seluruh tugas pokok dan fungsi suatu organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Namun demikian, ruang lingkup ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan isu strategis yang sedang dihadapi organisasi atau sebagai bentuk komitmen kinerja dalam mewujudkan tujuan perangkat daerah/sasaran strategis daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD maupun rencana strategis masing-masing perangkat daerah. Dengan adanya perjanjian kinerja ini diharapkan masing-masing pengemban

amanah mengetahui, melaksanakan dan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pimpinan daerah maupun masyarakat.

*Tabel 1.3
Perjanjian Kinerja
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022*

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2022
1.	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah	Persentase pertumbuhan PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan	%	1,9
	Meningkatnya produksi pertanian	Pertumbuhan produksi pertanian	%	1
2.	Meningkatkan ketahanan pangan	Pertumbuhan skor PPH	skor	0,5
	Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi energi dan protein per kapita	Skor PPH ketersediaan	skor	89,93
		Skor PPH konsumsi	skor	87,8

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut pada Tabel 2.4. maka telah ditetapkan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang tahun 2022 sebagai berikut :

*Tabel 1.4
Program dan Kegiatan
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022*

No.	Program	Indikator kinerja	Satuan	Target tahun 2022
1.	Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	% ketercukupan kebutuhan beras sesuai angka kecukupan gizi	%	97,9
		Nilai ketersediaan energi perkapita	Kkal/kap/hari	2500
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah infrastruktur kemandirian pangan dalam kondisi baik	unit	15

No.	Program	Indikator kinerja	Satuan	Target tahun 2022
2.	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Persentase pangan pokok non beras, non terigu yang dikembangkan	%	1
		Nilai ketersediaan protein perkapita	(gr/kap/hari)	249,08
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	jumlah laporan NBM	laporan	1
		Jumlah pangan strategis yang tersalurkan	KK	200
		Jumlah pelatihan pengembangan pangan lokal	Kelompok	4
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan daerah	ton	49.5
		Jumlah kebutuhan pangan lokal (beras)	ton	64.193
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	jumlah kelompok yang diberdayakan	Kelompok	3
3.	Program penanganan kerawanan pangan	Persentase penanganan kasus kerawanan pangan	%	0,001
		Nilai konsumsi energi perkapita	(kkal/kap/hari)	2150
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	jumlah distribusi cadangan pangan	Kg	8000
		jumlah penanganan kasus	Kelompok	2
4.	Program pengawasan keamanan pangan	Persentase pelaku psat (pangan segar asal tumbuhan) yang mendapatkan sosialisasi dan pembinaan	%	15
		Nilai konsumsi protein perkapita	(gr/kap/hari)	57
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan (PSAT) yang terdata	Pelaku Usaha	14
5.	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Nilai ikm opd dintanpan	Angka	76

No.	Program	Indikator kinerja	Satuan	Target tahun 2022
		Nilai saki opd dintanpan	Angka	75
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	% dokumen RKA/DPA dengan kualitas baik	%	80
		% Keselarasan Perencanaan terhadap Capaian Kinerja Perangkat Daerah	%	80
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	% Dokumen pelaporan keuangan dengan kualitas baik	%	80
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	% dokumen kepegawaian yang dikelola dengan baik	%	100
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	% pemenuhan penyediaan barang cetakan dan penggandaan	%	100
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	% Ketercukupan Sarana Prasarana Aparatur	%	80
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	% Pemenuhan Pelayanan Penunjang Perkantoran	%	100
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	% BMD dengan kondisi Baik	%	80
6.	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pertumbuhan produksi tanaman pangan dan hortikultura	%	0,5
		Pertumbuhann produksi tanaman perkebunan	%	0,5
		Pertumbuhan populasi ternak	%	2
		% sarana pertanian dalam kondisi baik	%	83
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	jumlah alsintan dalam kondisi baik	Unit	1.261
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumah klaster peternakan yang dikembangkan	Klaster	2
		Jumlah benih TPH yang dihasilkan	Kg	8500
		Jumlah klaster perkebunan yang dikembangkan	Klaster	2
		jumlah penangkar benih tanaman pangan dan hortikultura yang mendapat pembinaan	Penangkar Benih	12

No.	Program	Indikator kinerja	Satuan	Target tahun 2022
		jumlah produksi tanaman pangan dan hortikultura	Ton	399967
		jumlah produksi tanaman perkebunan	Ton	67791
		jumlah promosi hasil produksi TPH	Event	3
	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	jumlah pengawasan obat di tingkat pengecer	poultry shop	5
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan peredaran bibit ternak dan HPT	Kecamatan	14
		jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan IB	Akseptor	65000
7.	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Pertumbuhan produksi tembakau berkualitas baik	%	5
		% prasarana peternakan dalam kondisi baik	%	20
		Indeks pertanaman	Angka	1,5
		Persentase prasarana penyuluhan dalam kondisi baik	%	43
	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah produksi tembakau	Ton	11.474
		jumlah produksi tembakau berkualitas baik	Ton	7257
		persentase lahan pertanian yang terindungi	%	52
	Pembangunan Prasarana Pertanian	jumlah BPP dalam kondisi baik	BPP	6
		jumlah prasarana pertanian yang terbangun/terehab	Unit	413
		persentase prasarana RPH dalam kondisi baik	%	95
8.	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Angka kesakitan ternak	%	2,5
	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	jumlah pelayanan SKKH	Satuan Ternak	3000

No.	Program	Indikator kinerja	Satuan	Target tahun 2022
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	jumlah hewan yang mendapatkan pelayanan kesehatan hewan	ekor	25500
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pendampingan unit usaha	unit usaha	25
		jumlah Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	kecamatan	14
9.	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	% luas lahantph yang dikendalikan dari serangan opt	%	0,5
		% luas lahan perkebunan yang dikendalikan dari serangan opt	%	0,12
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	luas lahan perkebunan yang dikendalikan dari serangan OPT	Ha	25
		luas lahan TPH yang dikendalikan dari serangan OPT	Ha	150
10.	Program penyuluhan pertanian	Pertumbuhan kelas kelompok tani	%	3
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase kelompok tani yang naik skor	%	56
		Persentase penyuluh yang memenuhi target tahunan angka kredit	%	10

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja didapatkan dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan target yang ditetapkan dalam penetapan kinerja yang telah disepakati antara pimpinan SKPD dengan Kepala Daerah. Proses ini lebih lanjut dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pengungkapan informasi kinerja saat ini relevan dengan perubahan paradigma penganggaran pemerintah yang ditetapkan dengan mengidentifikasi secara jelas keluaran (output) dari setiap kegiatan dan hasil (outcome) dari setiap program.

Dengan perubahan paradigma tersebut, maka pengukuran kinerja yang menjadi bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana disebutkan di atas setidaknya mencakup perkembangan keluaran dari masing-masing kegiatan dan hasil yang dicapai dari masing-masing program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja yang menjadi tolok ukur keberhasilan organisasi. Kategori keberhasilan capaian indikator merujuk pada skala likert dibawah ini :

Sangat Baik	:	> 100%;
Baik	:	85 – 100%;
Cukup	:	65 – 84,99%;
Kurang	:	50 - 64,99%;
Sangat Kurang	:	< 50,%

Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang diukur berdasarkan Penetapan Kinerja tahun 2022 yang telah disepakati oleh Kepala SKPD dan Kepala Daerah yang tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan

kegiatan. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai strategi guna mencapai 2 (dua) tujuan dan 2 (dua) sasaran yang telah ditetapkan. Penghitungan pencapaian target dalam pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi Tahun 2022}}{\text{Target Tahun 2022}} \times 100 \%$$

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang adalah 307,33 %, dengan rincian sebagai berikut :

*Tabel 1.1
Hasil Pengukuran Kinerja Terhadap Tujuan dan Sasaran
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022*

No	Tujuan/Sasaran	Nilai Capaian Kinerja (%)
1.	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah	308,95
2.	Meningkatkan ketahanan pangan	136,00
3.	Meningkatnya produksi pertanian	684,39
4.	Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi energi dan protein per kapita	100,00
	Rata-rata	307,33

Tujuan 1 : Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah

Tujuan meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah diukur dengan indikator persentase pertumbuhan PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Persentase kontribusi PDRB sub sektor pertanian dengan capaian kinerja tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

*Tabel 1.2
Pencapaian Target Kinerja Terhadap Tujuan Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah Tahun 2022*

No	Tujuan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
1.	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah	Persentase pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%)	1,9	5,87	308,95	Sangat baik	BPS

Capaian kontribusi PDRB sub sektor pertanian tahun 2022 sebesar 308,95% (sangat baik) dari target 1,9%. Realisasi persentase pertumbuhan PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 5,87%. Nilai ini diperoleh dari pengurangan Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tahun 2022 dan tahun 2021 dibandingkan dengan nilai PDRB ADHB tahun 2021 dikalikan 100%. Nilai kontribusi PDRB di pengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya sub sektor pertanian. Nilai ini dirilis oleh Badan Pusat Statistik.

Pertumbuhan PDRB Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tahun 2020 mencapai 3,53% dan 1,66% pada tahun 2021. Nilai ini tentunya menunjukkan bahwa sektor pertanian memberikan pengaruh yang tinggi terhadap nilai PDRB. Pada tahun 2022, nilai pertumbuhan ini mencapai 308,69% dengan target 1,9%.

*Tabel 3.3
Perbandingan target, realisasi dan capaian tujuan 'Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah' tahun 2020, 2021 dan 2022*

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah	Persentase pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%)	-	3,53	-	-	1,66	-	1,9	5,87	308,69

Jika membandingkan capaian pertumbuhan PDRB selama tiga tahun berjalan, maka tahun tidak dapat dibandingkan karena indikator kinerja tiga tahun berjalan tidak sama. Indikator pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan digunakan sebagai indikator kinerja tahun 2022.

*Tabel 3.4
Perbandingan realisasi kinerja 'Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah' tahun 2022 dengan target akhir RPJMD*

No	Tujuan	Indikator Tujuan	% Capaian 2022	Target Akhir 2026	Tingkat kemajuan
1.	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah	Persentase pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%)	308,69	2,7	217,23

Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka kontribusi PDRB sub sektor pertanian telah mencapai 217,23% dari target sebesar 2,7%. Capaian ini merupakan capaian akhir RPJMD. Sub sektor pertanian masih memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian di Kabupaten Rembang. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penurunan PDRD sub sektor pertanian antara lain : semakin berkurangnya lahan pertanian, semakin menurunnya minat masyarakat untuk berusaha di bidang pertanian, kondisi alam dan iklim di suatu daerah dan perkembangan sub sektor lainnya. Faktor ini harus tetap dijaga, agar nilai PDRB tetap tercapai.

*Tabel 3.5
Analisis Efisiensi Sumber Daya terhadap Indikator Tujuan
'Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap
ekonomi daerah'*

No.	Tujuan/Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi %	Capaian	Anggaran (Rp x1000)	Realisasi (Rp x1000)	% Capaian	
1.	Meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah	1,9	5,87	308,69	71.190.427	69.267.672	97,30	2,70

Dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah sebesar 308,69%, telah digunakan anggaran sebesar Rp. 69.267.672.003,00 dari total anggaran Rp. 71.190.427.000,00 sehingga diperoleh efisiensi anggaran sebesar 2,70%. Sejumlah anggaran ini, tersebar dalam beberapa program yang mendukung tujuan meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah. Adapun program tersebut tersaji dalam tabel berikut ini :

*Tabel 3.6
Program dan Indikator Penunjang Tujuan 'meningkatnya pertumbuhan
sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah'*

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
1.	Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan Dan Investasi Terhadap	Persentase Pertumbuhan Pdrb Sektor Pertanian, Kehutanan Dan	308,69	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	Nilai Ikm Opd Dintanpan	102,63	Menunjang
					Nilai Sakip Opd Dintanpan	110,88	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
	Ekonomi Daerah	Perikanan (%)		Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura	3476,0 0	Menunjang
Pertumbuhan Produksi Tanaman Perkebunan					216,00	Menunjang	
Pertumbuhan Populasi Ternak					104,00	Menunjang	
% Sarana Pertanian Dalam Kondisi Baik					109,00	Menunjang	
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian				Pertumbuhan Produksi Tembakau Berkualitas Baik	-126,00	Menunjang	
				% Prasarana Pternakan Dalam Kondisi Baik	150,00	Menunjang	
				Indeks Pertanaman	113,33	Menunjang	
				Persentase Prasarana Penyuluhan Dalam Kondisi Baik	93,02	Menunjang	
Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner				Angka Kesakitan Ternak	162,00	Menunjang	

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
				Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	% Luas Lahan tpt Yang Dikendalikan Dari Serangan Opt	66,00	Menunjang
					% Luas Lahan Perkebunan Yang Dikendalikan Dari Serangan Opt	321,90	Menunjang
				Program Penyuluhan Pertanian	Pertumbuhan Kelas Kelompok Tani	147,67	Menunjang

Tujuan meningkatkan pertumbuhan sektor unggulan dan investasi terhadap ekonomi daerah ditunjang oleh enam program yang mencakup bidang tanaman pangan, peternakan, perkebunan, penyuluhan dan sarana prasarana Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. Secara umum, capaian setiap indikator program penunjang ini, cukup tercapai sampai tercapai sangat baik. Namun pada Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian, capaian indikator kinerjanya sangat kurang yaitu pertumbuhan produksi tembakau berkualitas baik. Ketidaktercapaian ini dipengaruhi oleh menurunnya produksi komoditas perkebunan. Produksi tanaman tembakau pada tahun 2022 turun sebesar 6,30% jika dibandingkan dengan produksi tahun 2021 yaitu hanya 9.040ton. penurunan ini disebabkan adanya cuaca ekstrim akibat curah hujan yang tinggi hamper sepanjang tahun selama tahun 2022. Curah hujan yang tinggi pada masa tanam tembakau membuat produksi tembakau turun, bahkan kualitasnya pun kurang baik.

Tujuan 2 : Meningkatkan ketahanan pangan

Tujuan meningkatkan ketahanan pangan diukur dengan indikator pertumbuhan skor PPH dengan capaian kinerja tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 1.7
Pencapaian Target Kinerja Terhadap Tujuan
Meningkatkan ketahanan pangan Tahun 2022

No	Tujuan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
1.	Meningkatkan ketahanan pangan	Pertumbuhan skor PPH (skor)	0,5	0,68	136	Sangat baik	Dintanpan

Capaian pertumbuhan skor PPH tahun 2022 sebesar 136% (sangat baik) dari target 0,5. Realisasi persentase pertumbuhan skor PPH sebesar 0,68%. Pertumbuhan skor PPH dipengaruhi oleh nilai skor PPH ketersediaan dan skor PPH konsumsi. Semakin tinggi skor PPH ketersediaan dan skor PPH konsumsi maka semakin tinggi juga pertumbuhan skor PPHnya.

Tabel 3.8
Perbandingan target, realisasi dan capaian tujuan
'Meningkatkan ketahanan pangan' tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatkan ketahanan pangan	Pertumbuhan skor PPH (skor)	0,5	-1,86	-371,54	0,5	1,37	274,3	0,5	0,68	136,85

Jika membandingkan capaian pertumbuhan skor PPH selama tiga tahun berjalan, maka capaian tertinggi dicapai di tahun 2021. Artinya, capaian pertumbuhan skor PPH tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021. Namun capaian tahun 2022 naik dari capaian tahun 2020. Pergerakan nilai pertumbuhan ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 ketersediaan pangan masyarakat Kabupaten Rembang lebih tercukupi jika dibandingkan dengan tahun 2020, namun sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021. Hal

ini disebabkan adanya pengaruh krisis dunia yang berpengaruh pada penurunan ekonomi masyarakat yang mengakibatkan turunnya tingkat konsumsi.

Tabel 3.9
Perbandingan realisasi kinerja ‘Meningkatkan ketahanan pangan’ tahun 2022 dengan target akhir RPJMD

No	Tujuan	Indikator Tujuan	% Capaian 2022	Target Akhir 2026	Tingkat kemajuan
1.	Meningkatkan ketahanan pangan	Pertumbuhan skor PPH (skor)	136,85	0,5	136,85

Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka pertumbuhan skor PPH telah mencapai 136,85% dari target sebesar 0,5%. Capaian ini merupakan capaian akhir RPJMD. Nilai capaian akhir RPJMD dan capaian tahun 2022 memiliki nilai yang sama, hal ini disebabkan karena target tahun 2022 dan tahun 2026 (akhir RPJMD) sama yaitu 0,5%.

Tabel 3.10
Analisis Efisiensi Sumber Daya terhadap Indikator Tujuan ‘Meningkatkan ketahanan pangan’

No.	Tujuan/Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
1.	Meningkatkan ketahanan pangan Pertumbuhan skor PPH (skor)	0,5	0,68	136,85	3.890.000.000	3.835.443.869	98,60	1,40

Dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan ketahanan pangan sebesar 0,5%, telah digunakan anggaran sebesar Rp. 3.835.443.869,00 dari total anggaran Rp 3.890.000.000,00 sehingga diperoleh efisiensi anggaran sebesar 1,40%. Sejumlah anggaran ini, tersebar dalam

beberapa program yang mendukung tujuan meningkatkan ketahanan pangan. Adapun program tersebut tersaji dalam tabel berikut ini :

*Tabel 3.11
Program dan Indikator Penunjang Tujuan
'meningkatkan ketahanan pangan'*

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak Menunjang
1.	Meningkatkan Ketahanan Pangan	Pertumbuhan Skor Pph	136,85	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	% Ketercukupan Kebutuhan Beras Sesuai Angka Kecukupan Gizi	181,85	Menunjang
					Nilai Ketersediaan Energi Perkapita	155,24	Menunjang
				Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Pangan Pokok Non Beras, Non Terigu Yang Dikembangkan	100,00	Menunjang
					Nilai Ketersediaan Protein Perkapita	179,32	Menunjang
				Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Penanganan Kasus Kerawanan Pangan	100,00	Menunjang
					Nilai Konsumsi Energi Perkapita	92,98	Menunjang
				Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pelaku Psat (Pangan Segar Asal Tumbuhan) Yang Mendapatkan Sosialisasi Dan Pembinaan	280,00	Menunjang
					Nilai Konsumsi Protein Perkapita	102,81	Menunjang

Tujuan meningkatkan ketahanan pangan ditunjang oleh empat program yang mencakup bidang ketahanan pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. Secara umum, seluruh capaian indikator program tercapai dengan sangat baik.

Sasaran 1 : Meningkatkan produksi pertanian

Sasaran meningkatnya produksi pertanian diukur dengan indikator pertumbuhan produksi pertanian yang dihitung dengan cara menghitung rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman pangan hortikultura, produksi perkebunan dan populasi peternakan. Peningkatan produksi ini diperoleh dari membandingkan pertumbuhan produksi pertanian tahun 2022 dengan produksi pertanian tahun 2021 dikalikan 100 persen, dimana pertumbuhan produksi pertanian tahun 2022 dihitung dari pengurangan produksi pertanian tahun 2022 dengan produksi pertanian tahun 2021. Adapun capaian indikator pertumbuhan produksi pertanian tahun 2021 dan dua tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.12

Pencapaian Target Kinerja Terhadap Sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian

No	Tujuan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
1.	Meningkatnya produksi pertanian	Pertumbuhan produksi pertanian (%)	1	6,84	684	Sangat baik	Dintanpan

Indikator pertumbuhan produksi pertanian menunjukkan perkembangan produksi pertanian dari aspek tanaman pangan, perkebunan dan peternakan. Nilai capaian sebesar 684% dari nilai target sebesar 1% menunjukkan bahwa indikator ini telah tercapai sangat baik. Hal ini di dukung dengan peningkatan produksi tanaman pangan, perkebunan dan peternakan yang cukup tinggi.

Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura mencakup produksi dari komoditas unggulan Kabupaten Rembang, meliputi padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai dan mangga. Produksi tanaman pangan dan hortikultura tahun 2022 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.13
Perkembangan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
Tahun 2019 – 2022 (ton)

No	Komoditas	2019	2020	2021	2022
1.	Padi	161.773	129.508	232.170	228.790
2.	Jagung	123.973	156.471	168.734	249.005
3.	Kedelai	2.807	469	436	584
4.	Bawang Merah	972	1.203	889	5.463
5.	Cabai	2.557	4.552	4.479	26.488
6.	Mangga	79.970	78.354	77.103	57.549
Jumlah Produksi		372.051	370.557	483.811	567.879
Peningkatan Produksi tanaman pangan & hortikultura (%)		-7,25	-0,40	30,56	17,38

Pada tahun 2022, produksi padi sedikit menurun sebesar 1,46% dibandingkan dengan produksi tahun 2021. Penurunan produksi ini juga diikuti dengan adanya penurunan luas panen padi menjadi 39.033 ha dengan produktivitas sebesar 5,86 ton/ha. Namun jika dilihat dari nilai indeks pertanaman sebesar 1,7 hal ini tentunya dikarenakan pada akhir bulan desember, tanaman padi belum semuanya terpanen. Sehingga nilai produksinya belum dapat dilaporkan.

Hal berbeda terjadi pada komoditas jagung yang meningkat sebesar 47,57% dari produksi tahun 2021. Peningkatan ini disusul dengan produksi kedelai dan bawang merah yang melesat tajam produksinya. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan luas tanam serta kondisi cuaca yang mendukung.

Pada komoditas cabai, terjadi pelonjakan produksi sampai 491,21%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 terdapat penambahan jenis cabai yang dilaporkan. Jika pada tahun 2021, komoditas cabai hanya terdiri dari cabai besar dan cabai kecil, maka pada tahun 2022 komoditas cabai yang dilaporkan meliputi cabai besar/teropong, cabai keriting dan cabai kecil/rawit.

Produksi mangga tahun 2022 cukup mengecewakan karena turun hingga 25,36 %. Penurunan ini akibat curah hujan tinggi pada masa

pembungaan mangga sehingga memperkecil persentase keberhasilan pembuahan. Curah hujan tinggi ini terus menerus hingga masa panen sehingga banyak buah yang mengalami pembusukan sebelum panen raya.

Curah hujan di Kabupaten Rembang tahun 2022 tersaji pada tabel berikut ini. Pada awal masa tanam satu (MT 1) di Bulan Oktober Tahun 2021, curah hujan sudah cukup tinggi yakni sebesar 62,43 mm. Kondisi ini menjadi awal yang baik untuk menanam padi karena padi memerlukan kondisi awal tanam dengan air melimpah.

*Tabel 1.14
Data Curah Hujan Rata-rata
Kabupaten Rembang MT 2019/2020, MT 2020/2021, MT 2021/2022*

MT	Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep
2019/2020	4,36	98,21	95,86	180,14	196,79	137,07	290,29	100,36	22,86	28,86	34,14	24
2020/2021	79,50	252,71	279,71	297,57	170,57	156,07	88,93	60,86	105,93	4,64	21	49,14
2021/2022	62,43	230,29	153,50	108,79	196,07	288,29	185,29	131,86	129,43	89,43	12,14	14,71

Curah hujan tahun 2022 sangat baik dan terjadi sepanjang tahun. Musim kemarau terjadi pada bulan Agustus dan September. Kondisi ini menguntungkan sektor pertanian khususnya komoditas padi.

Faktor pendukung indikator peningkatan produksi pertanian yang kedua adalah peningkatan produksi tanaman perkebunan. Adapun komoditas unggulan perkebunan di Kabupaten Rembang yang masih menjadi andalan adalah tebu, kelapa dan tembakau. Peningkatan produksi perkebunan dihitung dengan cara membandingkan penambahan produksi tanaman perkebunan di tahun n dengan produksi tanaman perkebunan tahun (n-1) dikalikan 100 persen. Adapun produksi tanaman perkebunan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

*Tabel 1.15
Perkembangan produksi tanaman perkebunan (ton)
Tahun 2019 s/d 2022*

No	Komoditas	2019	2020	2021	2022
1.	Tebu	44.877	43.389	43.422	44.916
2.	Tembakau	8.048	9.483	9.648	9.040
3.	Kelapa	3.941	3.927	3.941	3.670

No	Komoditas	2019	2020	2021	2022
	Jumlah Produksi	56.866	56.799	57.011	57.626
	Peningkatan Produksi perkebunan (%)	0,72	- 0,12	0,37	1,08

Produksi komoditas tebu tahun 2022 naik sebesar 3,44% dibandingkan dengan produksi tahun 2021. Namun pada komoditas tembakau mengalami penurunan sebesar 6,30%. Penurunan ini terjadi dikarenakan cuaca yang tidak mendukung tumbuh dan berkembangnya komoditas tembakau. Curah hujan yang tinggi menyebabkan tembakau tidak mampu tumbuh dengan baik, kualitasnya pun menurun. Komoditas kelapa juga mengalami penurunan sebesar 6,88%. Hal ini dikarenakan banyak tanaman tua yang belum diremajakan.

Pada bidang peternakan, faktor pendukung sasaran peningkatan produksi pertanian adalah peningkatan populasi peternakan. Adapun komoditas ternak yang digunakan dan perkembangan populasinya tersaji dalam tabel berikut ini :

*Tabel 1.16
Perkembangan Populasi Ternak Ruminansia dan Unggas
Tahun 2018 – 2021 (satuan ternak)*

No	Jenis Ternak	2019	2020	2021	2022
1.	Sapi potong	105.855	101.071	104.484	105.549
2.	Kambing	16.149	16.200	14.901	15.377
3.	Domba	16.748	16.649	15.738	15.926
4.	Ayam Buras	8.800	8.917	8.921	8.924
5.	Ayam Ras Broiler	5.285	15.044	25.285	27.073
6.	Ayam Ras Layer	34	109	399	406
7.	Itik	984	999	1.020	1.041
Jumlah Populasi Ternak		153.855	158.991	170.747	170.295
Peningkatan Populasi Ternak (%)		1,85	3,34	7,39	2,08

Pada perhitungan peningkatan populasi ternak (%) melibatkan populasi sapi, kambing, domba, ayam buras, ayam broiler, ayam layer dan

itik. Pemilihan indikator ini dengan memasukkan populasi unggas terutama ayam broiler sebenarnya memiliki konsekuensi yang sangat kontras artinya memiliki kemungkinan bertambah sangat signifikan atau sebaliknya berkurang sangat signifikan karena jumlah populasi ternak unggas terutama ayam broiler sangat fluktuatif sesuai dengan kondisi dan minat masyarakat untuk beternak ayam broiler.

Dari tabel di atas diketahui bahwa peningkatan populasi ternak pada tahun 2022 meningkat 2,08 % jika dibandingkan dengan peningkatan populasi tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan populasi tertinggi terjadi pada populasi ternak ayam petelur dan disusul ayam pedaging. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, peningkatan populasi ayam petelur dan pedaging ini disebabkan karena tingginya minat peternak ayam pada tahun 2022 ini.

Peningkatan selanjutnya terjadi pada populasi sapi. Populasi sapi potong pada tahun 2022 naik 1,02 % dari tahun sebelumnya. Peningkatan populasi sapi potong selain dipengaruhi kondisi lingkungan dan ketersediaan pakan juga dipengaruhi oleh efektivitas inseminasi buatan (*service per conception* atau *s/c*).

Potensi ternak utama di Kabupaten Rembang adalah sapi potong, yang mana populasinya menempati posisi ke 4 di Jawa Tengah. Selain itu Kabupaten Rembang juga memiliki Wilayah Sumber Bibit (Wilsumbit) Sapi PO yaitu di Kecamatan Kragan yang sudah ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2017. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi ternak terutama sapi potong di Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pengetahuan dan wawasan peternak dalam pengembangan usaha sapi potong khususnya melalui pelatihan-pelatihan dan sekolah lapang;
2. Pengembangan pengolahan produk dan limbah peternakan yang selama ini kurang mendapatkan perhatian khusus dari peternak;
3. Penyediaan bibit dengan kualitas yang unggul dengan memanfaatkan potensi wilayah sumber bibit sapi potong di Kecamatan Kragan;

4. Mendorong berdirinya koperasi peternakan yang diharapkan mampu menjadi wadah bagi peternak untuk mengatasi permasalahan finansial yang sering membelit para peternak;
5. Mengubah pola pikir peternak yang menganggap bahwa usaha peternakan hanya sebagai sampingan menjadi usaha yang berorientasi bisnis.

Tabel 3.17
Perbandingan target, realisasi dan capaian sasaran
'Meningkatnya produksi pertanian' tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya produksi pertanian	Pertumbuhan produksi pertanian	1	0,42	42	1	12,78	1.278	1	6,84	684

Jika membandingkan capaian pertumbuhan produksi pertanian selama tiga tahun berjalan, maka capaian tertinggi dicapai di tahun 2021. Artinya, capaian pertumbuhan produksi pertanian tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021. Namun capaian tahun 2022 naik dari capaian tahun 2020. Pergerakan nilai produksi pertanian ini disebabkan adanya penurunan produksi beberapa komoditas unggulan pertanian akibat adanya cuaca ekstrim dan kondisi tanaman tua pada komoditas tanaman tahunan.

Tabel 3.18
Perbandingan realisasi kinerja 'Meningkatnya produksi pertanian'
tahun 2022 dengan target akhir RPJMD

No	Tujuan	Indikator Tujuan	% Capaian 2022	Target Akhir 2026	Tingkat kemajuan
1.	Meningkatnya produksi pertanian	Pertumbuhan produksi pertanian	684	1	684

Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka pertumbuhan produksi pertanian telah mencapai 648% dari target

sebesar 1%. Capaian ini merupakan capaian akhir RPJMD. Nilai capaian akhir RPJMD dan capaian tahun 2022 memiliki nilai yang sama, hal ini disebabkan karena target tahun 2022 dan tahun 2026 (akhir RPJMD) sama yaitu 1%.

*Tabel 3.19
Analisis Efisiensi Sumber Daya terhadap
Indikator Sasaran 'Meningkatnya produksi pertanian'*

No.	Tujuan/Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
1.	Meningkatnya produksi pertanian -Pertumbuhan skor PPH (skor)	1	6,84	684	71.190.427.000	69.267.672.003	97,30	2,70

Dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan produksi pertanian sebesar 1%, telah digunakan anggaran sebesar Rp. 69.267.672.003,00 dari total anggaran Rp 71.190.427.000,00 sehingga diperoleh efisiensi anggaran sebesar 2,70%. Sejumlah anggaran ini, tersebar dalam beberapa program yang mendukung tujuan meningkatkan ketahanan pangan. Adapun program tersebut tersaji dalam tabel berikut ini :

*Tabel 3.20
Program dan Indikator Penunjang Sasaran 'meningkatnya produksi pertanian'*

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1.	Meningkatnya produksi pertanian	Pertumbuhan produksi pertanian	648	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai Ikm Opd Dintanpan	102,63	Menunjang
					Nilai Sakip Opd Dintanpan	110,88	Menunjang
					% dokumen RKA/DPA dengan kualitas baik	100,00	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
					% Keselarasan Perencanaan terhadap Capaian Kinerja Perangkat Daerah	100,00	Menunjang
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	% Dokumen pelaporan keuangan dengan kualitas baik	100,00	Menunjang
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	% dokumen kepegawaian yang dikelola dengan baik	100,00	Menunjang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	% pemenuhan penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100,00	Menunjang
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	% Ketercukupan Sarana Prasarana Aparatur	100,00	Menunjang
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	% Pemenuhan Pelayanan Penunjang Perkantoran	100,00	Menunjang
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	% BMD dengan kondisi Baik	100,00	Menunjang
				Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura	3.476,00	Menunjang
					Pertumbuhan Produksi Tanaman Perkebunan	216,00	Menunjang
					Pertumbuhan Populasi Ternak	104,00	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang	
					% Sarana Pertanian Dalam Kondisi Baik	109,00	Menunjang	
				Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	jumlah alsintan dalam kondisi baik	208,00	Menunjang	
				Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumah klaster peternakan yang dikembangkan	50,00	Menunjang	
					Jumlah benih TPH yang dihasilkan	88,24	Menunjang	
					Jumlah klaster perkebunan yang dikembangkan	100,00	Menunjang	
					jumlah penangkar benih tanaman pangan dan hortikultura yang mendapat pembinaan	100,00	Menunjang	
					jumlah produksi tanaman pangan dan hortikultura	141,98	Menunjang	
					jumlah produksi tanaman perkebunan	77,83	Menunjang	
					jumlah promosi hasil produksi TPH	400,00	Menunjang	
					Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	jumlah pengawasan obat di tingkat pengecer	200,00	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
				Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan peredaran bibit ternak dan HPT	100,00	Menunjang
					jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan IB	147,56	Menunjang
				Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pertumbuhan Produksi Tembakau Berkualitas Baik	126,00	Menunjang
					% Prasarana Peternakan Dalam Kondisi Baik	150,00	Menunjang
					Indeks Pertanaman	113,33	Menunjang
					Persentase Prasarana Penyuluhan Dalam Kondisi Baik	93,02	Menunjang
				Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah produksi tembakau	78,79	Menunjang
					jumlah produksi tembakau berkualitas baik	99,66	Menunjang
					persentase lahan pertanian yang terindungi	108,90	Menunjang
				Pembangunan Prasarana Pertanian	jumlah BPP dalam kondisi baik	166,67	Menunjang
					jumlah prasarana pertanian yang terbangun/terehab	73,61	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
					persentase prasarana RPH dalam kondisi baik	100,00	Menunjang
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Angka Kesakitan Ternak	162,00	Menunjang
				Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	jumlah pelayanan SKKH	41,13	Menunjang
				Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	jumlah hewan yang mendapatkan pelayanan kesehatan hewan	173,67	Menunjang
				Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pendampingan unit usaha	100,00	Menunjang
					jumlah Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	100,00	Menunjang
				Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	% Luas Lahantph Yang Dikendalikan Dari Serangan Opt	66,00	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
					% Luas Lahan Perkebunan Yang Dikendalikan Dari Serangan Opt	321,90	Menunjang
				Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	luas lahan perkebunan yang dikendalikan dari serangan OPT	100,00	Menunjang
					luas lahan TPH yang dikendalikan dari serangan OPT	100,00	Menunjang
				Program Penyuluhan Pertanian	Pertumbuhan Kelas Kelompok Tani	147,67	Menunjang
				Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase kelompok tani yang naik skor	145,82	Menunjang
					Persentase penyuluh yang memenuhi target tahunan angka kredit	230,00	Menunjang

Tujuan meningkatkan produksi pertanian ditunjang oleh enam program yang mencakup bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Penyuluhan, Prasarana dan sarana pertanian dan Sekretariat Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. Secara umum, seluruh capaian indikator program tercapai dengan sangat baik. Namun, pada kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator jumlah pelayanan SKKH capaiannya kurang baik yakni hanya 41,13%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kasus PMK sehingga terjadi penurunan pelayanan SKKH.

Sasaran 2 : Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Energi dan Protein Per Kapita

Sasaran meningkatnya ketersediaan dan konsumsi energi dan protein per kapita dengan indikator skor PPH ketersediaan dan skor PPH konsumsi yang dihitung berdasarkan ketersediaan 9 kelompok pangan yaitu padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, sayur dan buah serta lain-lain. Adapun capaian indikator skor PPH ketersediaan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

*Tabel 1.21
Pencapaian Target Kinerja Terhadap Tujuan
Meningkatkan ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita
Tahun 2022*

No	Tujuan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
1.	Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita	Skor PPH Ketersediaan (skor)	89,93	89,93	100	Sangat baik	Dintanpan
		Skor PPH Konsumsi (skor)	87,8	87,8	100	Sangat baik	Dintanpan

Capaian skor PPH Ketersediaan dan konsumsi tahun 2022 sebesar 100% (sangat baik) dari target 89,93 dan 87,8. Realisasi skor PPH Ketersediaan sebesar 89,93 sedangkan skor PPH Konsumsi 87,8.

Tabel 3.22
Perbandingan target, realisasi dan capaian tujuan
'Meningkatkan ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita' tahun
2020, 2021 dan 2022

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita	Skor PPH Ketersediaan (skor)	88,93	87,13	97,97	89,43	89,22	99,76	89,93	89,93	100
		Skor PPH Konsumsi (skor)	87,8	87,00	99,08	88,3	87,3	98,86	87,8	87,8	100

Jika membandingkan capaian skor PPH Ketersediaan dan skor PPH Konsumsi selama tiga tahun berjalan, maka capaian tertinggi dicapai di tahun 2022. Artinya, capaian ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021. Meskipun pada indikator skor PPH Konsumsi tahun 2021 sempat mengalami penurunan capaian. Pergerakan nilai pertumbuhan ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 ketersediaan pangan masyarakat Kabupaten Rembang lebih tercukupi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya pengaruh krisis dunia yang berpengaruh pada penurunan ekonomi masyarakat yang mengakibatkan turunnya tingkat konsumsi.

Tabel 3.23
Perbandingan realisasi kinerja 'Meningkatkan ketersediaan dan konsumsi
energi dan protein perkapita' tahun 2022 dengan target akhir RPJMD

No	Tujuan	Indikator Tujuan	% Capaian 2022	Target Akhir 2026	Tingkat kemajuan
1.	Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita	Skor PPH Ketersediaan (skor)	100	91,93	97,82
		Skor PPH Konsumsi (skor)	100	89,8	97,77

Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, maka skor PPH ketersediaan telah mencapai 97,82% , sedangkan skor PPH Konsumsi mencapai 97,77%. Capaian ini merupakan capaian akhir RPJMD. Untuk dapat mencapai target akhir RPJMD, perlu upaya strategis di bidang ketahanan pangan yaitu meningkatkan stok pangan dengan peningkatan produksi tanaman pangan, dan meningkatkan sektor ekonomi keluarga agar tingkat konsumsinya juga meningkat.

Tabel 3.24
Analisis Efisiensi Sumber Daya terhadap
Indikator Tujuan ‘Meningkatkan ketersediaan dan konsumsi energi dan
protein perkapita’

No.	Tujuan/Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
1.	Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita							
	Skor PPH Ketersediaan	89,93	89,93	100	3.645.000.000	3.606.252.419	98,94	1,06
	Skor PPH Konsumsi	87,8	87,8	100	245.000.000	229.191.450	93,55	6,45

Dalam rangka mencapai sasaran meningkatnya ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita pada indikator skor PPH Ketersediaan, telah digunakan anggaran sebesar Rp. 3.606.252.419,00 dari total anggaran Rp 3.645.000.000,00 sehingga diperoleh efisiensi anggaran sebesar 1,06%. Adapun pada indikator skor PPH Konsumsi telah digunakan anggaran sebesar Rp. 229.191.459,00 dari total anggaran sebanyak Rp. 245.000.000 dengan tingkat efisiensi 6,45%.

*Tabel 3.25
Program dan Kegiatan beserta Indikator Penunjang Tujuan
'meningkatkan ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita'*

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1.	Meningkatkan ketersediaan dan konsumsi energi dan protein perkapita	skor PPH Keterse diaan	100	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	% Ketercukupan kebutuhan beras sesuai angka kecukupan gizi	181,85	Menunjang
					Nilai Ketersediaan Energi Perkapita	155,24	Menunjang
				Penyediaan Infrastruktur Dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah infrastruktur kemandirian pangan dalam kondisi baik	126,67	
				Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Pangan Pokok non Beras, non terigu yang dikembangkan	100,00	Menunjang
					Nilai ketersediaan Protein Perkapita	179,32	Menunjang
				Penyediaan Dan Penyaluran Pangan Pokok Atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan	jumlah laporan NBM	100,00	
					Jumlah pangan strategis yang tersalurkan	100,00	
					Jumlah pelatihan pengembangan pangan lokal	100,00	
				Pengelolaan Dan Keseimbangan Cadangan	Jumlah cadangan pangan daerah	96,46	

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
				Pangan Kabupaten/Kota			
					Jumlah kebutuhan pangan lokal (beras)	95,33	
				Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi	jumlah kelompok yang diberdayakan	333,33	
		skor PPH Konsumsi	100	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase penanganan kasus kerawanan pangan	100,00	Menunjang
					Nilai Konsumsi Energi Perkapita	92,98	Menunjang
				Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	jumlah distribusi cadangan pangan	18,75	
					jumlah penanganan kasus	0,00	
				Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pelaku PSAT (Pangan Segar Asal Tumbuhan) yang mendapatkan sosialisasi dan pembinaan	280,00	Menunjang
					Nilai Konsumsi Protein Perkapita	102,81	Menunjang
				Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan (PSAT) yang terdata	285,71	

Tujuan meningkatkan ketahanan pangan ditunjang oleh empat program yang mencakup bidang ketahanan pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. Secara umum, seluruh capaian indikator program tercapai dengan sangat baik.

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran pada setiap kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang Tahun 2022 tersaji pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.26
Realisasi Anggaran Kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2022

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran (Rp.x1000)	Realisasi (Rp.x1000)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN	75.080.427	73.103.116	97,37
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	-	-	-
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	3.890.000	3.835.444	98,60
A	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	3.240.000	3.228.283	99,64
1	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	3.240.000	3.228.283	99,64
1)	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	1.215.000	1.209.617	99,56
2)	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	150.000	150.000	100,00
3)	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	1.875.000	1.868.666	99,66
B	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	405.000	377.969	93,33
2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	40.000	28.535	71,34
4)	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	40.000	28.535	71,34
3	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	365.000	349.435	95,74
5)	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	365.000	349.435	95,74
C	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	230.000	217.809	94,70
4	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	230.000	217.809	94,70
6)	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	230.000	217.809	94,70

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran (Rp.x1000)	Realisasi (Rp.x1000)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
D	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	15.000	11.382	75,88
5	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	15.000	11.382	75,88
7)	<i>Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</i>	15.000	11.382	75,88
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	-	-	-
3	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	71.190.427	69.267.672	97,30
E	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	18.292.642	17.899.311	97,85
6	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	157.265	151.413	96,28
8)	<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	105.265	99.518	94,54
9)	<i>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	52.000	51.895	99,80
7	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14.399.344	14.200.828	98,62
10)	<i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	13.981.756	13.802.972	98,72
11)	<i>Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</i>	341.588	322.029	94,27
12)	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</i>	41.000	40.947	99,87
13)	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD</i>	35.000	34.880	99,66
8	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	30.000	28.271	94,24
14)	<i>Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai</i>	30.000	28.271	94,24
9	Administrasi Umum Perangkat Daerah	539.014	535.826	99,41
15)	<i>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</i>	10.000	9.995	99,95
16)	<i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	321.287	318.694	99,19
17)	<i>Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</i>	15.330	15.131	98,70
18)	<i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i>	44.000	43.850	99,66
19)	<i>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</i>	16.000	15.924	99,53
20)	<i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i>	4.500	4.500	100,00
21)	<i>Penyediaan Bahan/Material</i>	25.850	25.831	99,92
22)	<i>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	102.047	101.902	99,86
10	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	128.896	109.755	85,15
23)	<i>Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</i>	128.896	109.755	85,15

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran (Rp.x1000)	Realisasi (Rp.x1000)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
11	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.374.092	2.216.015	93,34
24)	<i>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	5.000	5.000	100,00
25)	<i>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</i>	246.450	221.041	89,69
26)	<i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	2.122.642	1.989.974	93,75
12	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	664.031	657.203	98,97
27)	<i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</i>	45.031	44.851	99,60
28)	<i>Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	19.000	18.855	99,24
29)	<i>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</i>	600.000	593.497	98,92
F	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	23.588.976	23.020.149	97,59
13	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	9.809.076	9.382.535	95,65
30)	<i>Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi</i>	5.946.426	5.640.793	94,86
31)	<i>Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</i>	3.862.650	3.741.742	96,87
14	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	2.929.400	2.913.491	99,46
32)	<i>Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman</i>	13.000	12.888	99,14
33)	<i>Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman</i>	229.000	228.323	99,70
34)	<i>Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman</i>	2.687.400	2.672.280	99,44
15	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	10.850.500	10.724.123	98,84
35)	<i>Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak</i>	11.000	10.510	95,55
36)	<i>Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan</i>	10.839.500	10.713.613	98,84
G	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	20.411.500	19.663.952	96,34
16	Pengembangan Prasarana Pertanian	75.000	74.509	99,35
37)	<i>Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B</i>	25.000	25.000	100,00
38)	<i>Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya</i>	50.000	49.509	99,02
17	Pembangunan Prasarana Pertanian	20.336.500	19.589.443	96,33

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran (Rp.x1000)	Realisasi (Rp.x1000)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
39)	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	9.970.000	9.828.693	98,58
40)	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.314.000	2.278.689	98,47
41)	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	200.000	197.574	98,79
42)	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	400.000	394.680	98,67
43)	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	7.452.500	6.889.808	92,45
H	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	368.000	249.462	67,79
18	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	82.000	60.791	74,13
44)	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	82.000	60.791	74,13
19	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	223.000	139.723	62,66
45)	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	223.000	139.723	62,66
20	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	63.000	48.948	77,70
46)	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	63.000	48.948	77,70
I	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	130.000	325.187	250,14
21	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	330.000	325.187	98,54
47)	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	330.000	325.187	98,54
J	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	8.199.309	8.109.611	98,91
22	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	8.199.309	8.109.611	98,91
48)	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	217.000	215.607	99,36
49)	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.010.000	1.003.776	99,38
50)	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	6.972.309	6.890.228	98,82

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengukuran dan analisis indikator kinerja yang telah ditetapkan guna mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang pada tahun 2022 secara keseluruhan menunjukkan hasil kinerja yang baik, dimana rata-rata capaian seluruh indikator tujuan dan sasaran sebesar 251,91% dengan kategori sangat baik.

B. Rekomendasi

Mencermati hasil analisis masing-masing tujuan dan sasaran masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, bermanfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Evaluasi kinerja ini diharapkan dapat dijadikan tolok ukur bagi perencanaan kegiatan yang akan datang, agar lebih fokus terhadap kegiatan yang benar-benar diperlukan bagi pencapaian tujuan pembangunan pertanian dan pangan di Kabupaten Rembang.